

# PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP *SUSTAINABLE GROWTH RATE*

Valentya Yosefin<sup>1</sup>, Fivi Anggraini<sup>2</sup>, Meihendri<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: [valentyay@gmail.com](mailto:valentyay@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki prospek pertumbuhan seperti penjualan, laba dan aset. Perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan pada kinerja bisnis akan sangat diminati (Saputro & Purwanto, 2013)<sup>[1]</sup>.

Widarjo, (2011)<sup>[2]</sup> menjelaskan bahwa menurut pandangannya *Resource Based Theory* perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud). Menurut Hartono & Utami, (2016)<sup>[3]</sup> *sustainable growth rate* adalah tingkat pertumbuhan maksimum yang dapat dipertahankan perusahaan tanpa meningkatkan leverage keuangan.

*Intellectual capital* didefinisikan sebagai *asset* yang tidak tampak secara fisik tetapi memberikan manfaat bagi perusahaan di masa mendatang (Saragih, 2017)<sup>[4]</sup>. *Human Capita* merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual, maksudnya adalah dalam sumber daya manusia yang baik terdapat karakter, inovasi, dan ide-ide yang sangat bermanfaat bagi perusahaan yang tidak dapat diukur secara moneter (Sirojudin & Nazaruddin, 2014)<sup>[5]</sup>. *Structural capital* merupakan setiap hal yang dihasilkan oleh karyawan, *database*, *software*, panduan, struktur organisasi dan lain sebagainya (Saragih, 2017)<sup>[4]</sup>. *Capital Employed* merupakan *asset* yang tampak dari reputasi perusahaan dan loyalitas konsumen dalam berbagai sumber daya yang berkaitan dengan konsumen (Saragih, 2017)<sup>[4]</sup>.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional (Wardani & Rudolfus, 2016)<sup>[6]</sup>. Nugroho, Widiasmara, & Sudrajat, (2019)<sup>[7]</sup> menyatakan penilaian kinerja perusahaan dengan cara penentuan periodik efektivitas operasional suatu ruang lingkup yang ada pada perusahaan dari organisasi, karyawan, kinerja dan standar yang sudah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *intellectual capital* dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

*intellectual capital* dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*.

## METODE

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Rumus *sustainable growth rate* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$SGR = \frac{ROE \times R}{1 - (ROE \times R)} \times 100\%$$

Keterangan:

ROE = *Return On Equity*

R = *Retention Rate*

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data-data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Semua analisis data menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1  
Hasil Uji Statistik t

Variabel	B	t	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constant	-15,59	-1,615	0,113	0,05	
VAHU (X1)	-0,256	-4,411	0,000	0,05	H <sub>1</sub> Diterima
STVA (X2)	11,163	0,962	0,341	0,05	H <sub>2</sub> Ditolak
VACA (X3)	3,958	4,231	0,000	0,05	H <sub>3</sub> Diterima
KP (X4)	2,371	14,943	0,000	0,05	H <sub>4</sub> Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 16.0

Pada pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *human capital* berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* karena kemampuan perusahaan non manufaktur dalam mengelola sumber daya manusianya yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aseanty, 2016<sup>[8]</sup>; Mukherjee & Sen, 2019<sup>[9]</sup>; .

Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat bahwa *structural capital* tidak berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*. Ada indikasi bahwa jumlah *structural capital* yang dibutuhkan oleh perusahaan yang masuk pada Indeks Bursa Efek Indonesia belum mampu memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan yang optimal. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mukherjee & Sen, 2019)<sup>[9]</sup>.

Pada hasil penelitian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa *capital employed* berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*, karena jika 1 unit dari CE (*Capital Employed*) menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mukherjee & Sen, 2019)<sup>[9]</sup>.

Pada pengujian hipotesis keempat didapatkan hasil kinerja perusahaan berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* karena kinerja perusahaan yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset yang cukup baik, jika kinerja suatu perusahaan yang nilai ROA nya tinggi maka menunjukkan perusahaan memiliki pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth rate*) yang tinggi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019)<sup>[10]</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diberikan kesimpulan yaitu dalam penelitian ini dari 4 hipotesis terdapat 1 hipotesis yang ditolak. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi manajemen mengenai peranan *intellectual capital* dan kinerja perusahaan untuk mengetahui *sustainable growth rate* pada perusahaan non manufaktur. Saran bagi peneliti selanjutnya agar manajemen perusahaan memperhatikan *intellectual capital* perusahaan karena dengan adanya *intellectual capital* dapat menjadi keuntungan kompetitif dapat meningkatkan kreatifitas, inovasi dan kualitas pengambilan keputusan yang akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan dan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saputro, A. W., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Hubungan Kinerja, Likuiditas dan Return Saham Terhadap Deviasi Actual Growth Rate Dari Sustainable Growth Rate Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, 2(3), 1–12.
- [2] Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157–170.
- [3] Hartono, G. C., & Utami, S. R. (2016). The Comparison of Sustainable Growth Rate, Firm's Performance and Value Among The Firm's in Sri Kehati Index and IDX30 Index in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 5(5), 68–81
- [4] Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Costomer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, 3(1492141026), 1–24.
- [5] Sirojudin, G. A., & Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(2), 77–89.
- [6] Wardani, Deni dan Maria Yeschrina Rudolfus. (2016).” Dampak Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 1, h. 1-16.
- [7] Nugroho, R. M., Anny Widiasmara, & M. Agus Sudrajat (2019). Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017, Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi I, 356–371.
- [8] Aseanty, D, (2016), Impact of Working Ability, Motivation and Working Condition to Employee's Performance. *International Journal of Sustainable Development*. Vol 09, No 04
- [9] Mukherjee, T., & Sen, S. S. (2019). Intellectual Capital and Corporate Sustainable Growth: The Indian Evidence. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 9(2), 5–15.
- [10] Puspitasari, D. (2019). Perbandingan Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan terhadap Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan. *Journal of Business Economics*, 5(1), 24–37.